

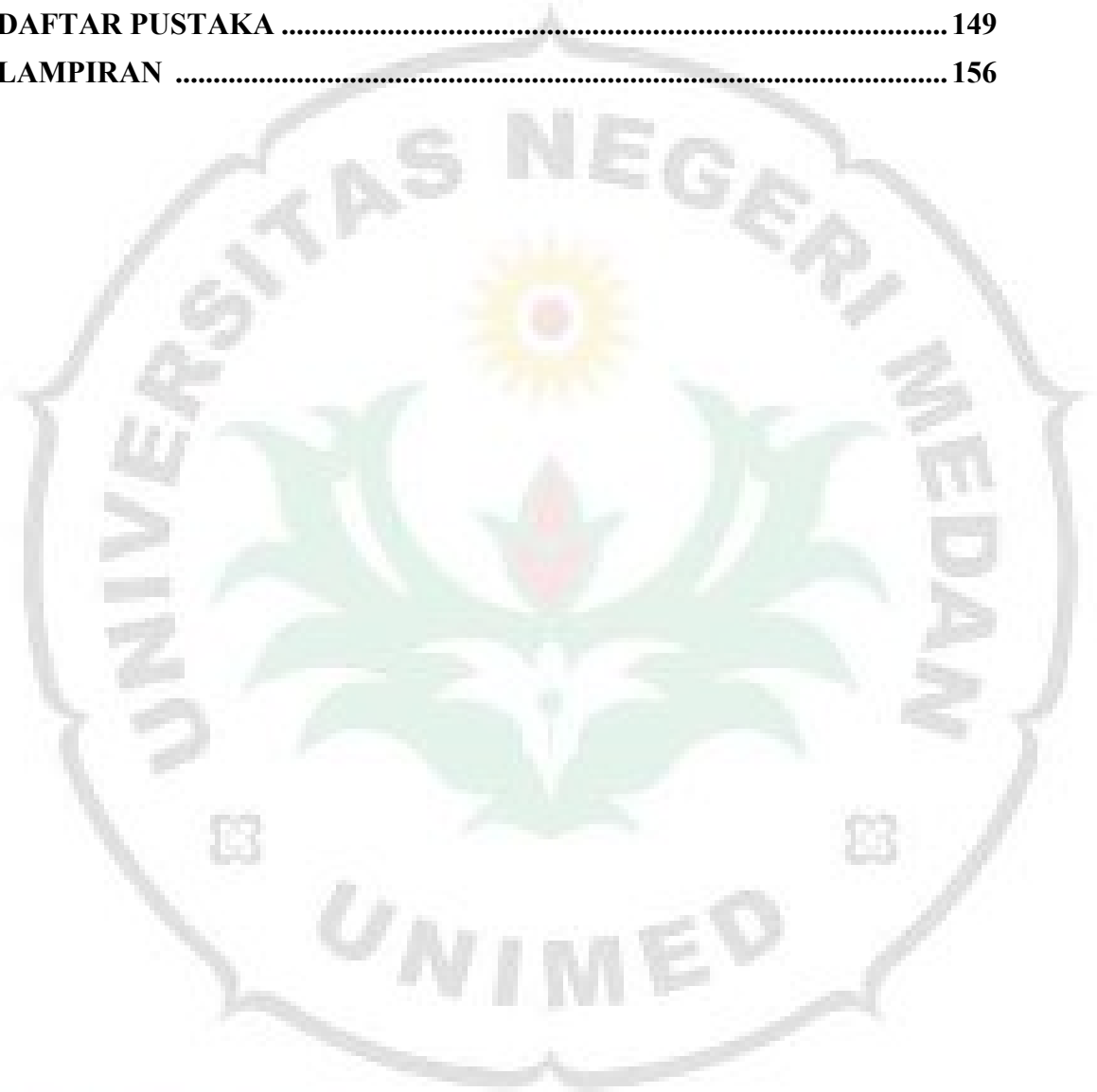
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah	14
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	15
1.7 Defenisi Opeasional	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1 Hakikat Matematika.....	18
2.2 Pembelajaran Matematika.....	20
2.3 Pemecahan Masalah.....	22
2.3.1 Kemampuan Pemecahan Masalah.....	22
2.3.2 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	26
2.4 Gaya Belajar	32
2.4.1 Pengertian Gaya Belajar.....	32
2.4.2 Jenis – Jenis Gaya Belajar	34
2.5 Model Pembelajaran Kooperatif.....	44
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	44
2.5.2 Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	48
2.5.3 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	50

2.5.4 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	56
2.6 Pembelajaran Biasa	60
2.6.1 Pengertian Pembelajaran Biasa	60
2.6.2 Ciri-ciri Pembelajaran Biasa	61
2.6.3 Kelebihan Pembelajaran Biasa	62
2.6.4 Kekurangan Pembelajaran Biasa	62
2.6.5 Sintaks atau Alur Kegiatan Pembelajaran	63
2.7 Hubungan Antar Variabel	64
2.7.1 Hubungan Pemecahan Masalah dengan Gaya Belajar	64
2.7.2 Hubungan Pemecahan Masalah dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	64
2.7.3 Hubungan Gaya Belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	66
2.8 Penelitian yang Relevan	67
2.9 Kerangka Konseptual	69
2.9.1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang Diberi Model Hubungan <i>Think Pair Share</i> Diduga Lebih Baik dari pada Siswa yang Diberi Pembelajaran Biasa	69
2.9.2 Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Siswa	71
2.10 Hipotesis Penelitian	74
BAB III METODE PENELITIAN	75
3.1 Jenis Penelitian	75
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	75
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	76
3.3.1 Populasi Penelitian	76
3.3.2 Sampel Penelitian	76
3.3.3 Teknik Sampling	77
3.4 Variabel Penelitian	77
3.4.1 Variabel Bebas	78
3.4.2 Variabel Terikat	78
3.4.3 Variabel Kontrol	78
3.5 Desain Penelitian	78

3.6 Prosedur Penelitian	81
3.7 Instrumen Penelitian	84
3.7.1 Tes Kemampuan Awal Matematis (<i>Pretest</i>)	84
3.7.2 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (<i>Posttest</i>).....	85
3.7.3 Angket Kuisisioner Gaya Belajar	88
3.8 Uji Instrumen	90
3.8.1 Validasi Ahli terhadap Perangkat Pembelajaran	90
3.8.2 Validasi Ahli terhadap Instrumen Penelitian	91
3.8.3 Uji Coba Tes terhadap Responden	92
3.9 Teknik Analisis Data	97
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	104
4.1 Pelaksanaan Pembelajaran	104
4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen	105
4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	106
4.2 Hasil Analisis Data	107
4.2.1 Deskripsi Angket Gaya Belajar.....	108
4.2.2 Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	112
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Pretest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	113
4.2.2.2 Deskripsi Hasil Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Kelas Eksperimen dan Kontrol	119
4.3 Pengujian Hipotesis	127
4.3.1 Uji Hipotesis Pertama.....	128
4.3.2 Uji Hipotesis Kedua	129
4.4 Rangkuman Hipotesis	131
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	132
4.5.1 Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	133
4.5.2 Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa	139
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	147
5.1 Kesimpulan	147
5.2 Saran	148

DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	156



THE
Character Building
UNIVERSITY